Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

15 November 2021

Update Global

- **4,4 juta orang di AS berhenti dari pekerjaannya sepanjang September 2021.** Fenomena ini disebabkan melimpahnya ketersediaan lapangan pekerjaan di sana. Pekerja disebut berhenti untuk mencari gaji atau pekerjaan lebih baik. Pengunduran diri paling banyak terjadi pada pekerjaan dengan upah yang relatif rendah. Namun berdasarkan data Biro Statistik Tenaga Kerja AS, lowongan pekerjaan di AS turun menjadi 10,4 juta pekerjaan di bulan September 2021. Ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu 10,6 juta pekerjaan. Lowongan pekerjaan yang meningkat lebih kepada sektor perawatan kesehatan dan pemerintah *(CNN)*

- **Menteri Keuangan dan Wakil Kanselir Jerman Olaf Scholz, memproyeksikan peningkatan pendapatan pemerintah Jerman sebesar USD205 miliar hingga tahun 2025.** Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan prediksi sebelumnya. Meskipun, Scholz juga memperingatkan jika Jerman masih memilki beban keuangan pasca pandemi COVID-19. Pemerintah Jerman akan memprioritaskan proyek investasi mitigasi perubahan iklim dan peningkatan infrastruktur komputer dan internet sektor publik Jerman (*VOA*)

- **Ekonomi Jepang terkontraksi 0,8 persen (qoq) di Q3 September 2021.** Penyusutan ini cukup jauh jika dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang turun 0,2 persen dan setelah direvisi turun menjadi 0,4 persen, pada data awal kuartal sebelumnya. Kontraksi ekonomi ini terjadi imbas gangguan pasokan global dan kebangkitan kasus Covid-19 yang berdampak besar pada pengeluaran bisnis dan konsumsi. Pada basis tahunan, PDB terkontraksi 3,0 persen di Triwulan ke-3, dibandingkan dengan perkiraan penurunan 0,8 persen. (*Trading economics*)

Update Domestik

- **Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat pada triwulan IV 2021 akan berada di kisaran 5,01-5,81 persen (yoy) dengan salah satu pemicunya adalah ajang World Superbike (WSBK) yang digelar di Sirkuit Mandalika, Lombok.** Menurut Kepala Perwakilan BI Provinsi NTB Heru Saptaji, Gelaran WSBK pada 19-21 November 2021 akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena multiefek ekonomi dari event besar internasional tersebut, baik di sektor pariwisata, transportasi hingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, pemicu lainnya adalah membaiknya pengendalian COVID-19 yang didukung dengan progres vaksinasi COVID-19 yang agresif. Hal itu dibuktikan dengan capaian vaksinasi dosis pertama sebesar 61,95 persen dan dosis kedua sebesar 27,42 persen (*Antara*)

- **Presiden Joko Widodo meminta akses dan peningkatan infrastruktur digital di Indonesia diperluas.** Selain itu, Presiden juga meminta untuk segera dilakukan penyusunan road map transformasi digital di pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, hingga perdagangan. Menurut Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum,dan Keamanan Mahfud MD, untuk mewujudkan ini semua, pemerintah sudah melakukan inovasi kebijakan seperti menerbitkan UU Cipta Kerja, PP tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran (Postelsiar), serta Peraturan Menkominfo tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi agar terjadi percepatan perluasan serta peningkatan kapasitas jaringan telekomunikasi di Indonesia sebagai bagian utama dari transformasi digital nasional (*Detikcom*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.202	▲ 0,12	▼ -1,07
IHSG	6.616	▼ -0,53	▲ 10,65
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▼ -0,08	▼ -5,17
- 10Y	6,0	▼ -0,12	▲ 2,85
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	3,8	▼ -13,5	▲ 2883,7
- Obligasi	-50,5	▼ -33,7	▼ -2488,8
CDS 5Y	83,7	▼ -1,07	▲ 23,42
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	81,5	▼ -0,80	▲ 57,36
WTI (USD/bbl)	80,2	▼ -0,72	▲ 65,31
CPO (MYR/mt)	5.420,0	▲ 0,28	▲ 39,30
Emas (USD/oz)	1.861,6	▼ -0,18	▼ -1,94
Batubara (USD/mt)	150,0	▼ -0,99	▲ 86,34
Karet (USD/mt)	174,7	▲ 0,58	▲ 16,23
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,8	▲ 0,48	▲ 89,60
Nikel (USD/mt)	20.134,0	▲ 1,34	▲ 21,53
Tembaga (USD/lb)	442,8	▼ -0,49	▲ 25,82
Timah (USD/mt)	37.845,0	▲ 0,36	▲ 86,20
Alumunium (USD/mt)	2.698,4	▲ 1,53	▲ 36,35
Kakao (USD/mt)	2.470,0	▼ -0,60	▼ -5,11
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.600	▼ -0,43	▼ -1,28
Daging Ayam	35.300	▼ -1,12	▼ -2,08
Daging Sapi	124.200	▲ 0,12	▲ 4,90
Telur Ayam	25.000	▼ -0,20	▼ -11,19
Bawang Merah	28.050	▼ -2,09	▼ -17,74
Bawang Putih	29.350	▼ -0,51	▲ 4,08
Cabai Merah	41.000	▼ -1,20	▼ -28,63
Cabai Rawit	37.000	▲ 2,07	▼ -36,37
Minyak Goreng	18.050	▼ -0,28	▲ 25,35
Gula Pasir	14.050	= 0,00	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com